

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah, iklim kerja, dan kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dalam kategori baik. Dengan rata-rata skor total tiap variabel yaitu, kompetensi manajerial kepala sekolah rata-rata skor totalnya sebesar 75,72, iklim kerja rata skor totalnya sebesar 74,74, dan kinerja guru rata skor totalnya sebesar 81,44.

Selanjutnya juga terdapat kontribusi positif antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun secara simultan, namun pada kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur tidak berkontribusi signifikan dengan nilai Sig. $0,357 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,929 < t \text{ table } 2,021$. Kedua, ada kontribusi signifikan antara iklim kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,915 > t \text{ table } 2,021$. Ketiga terdapat kontribusi signifikan sebesar 42,9% yang termasuk dalam kategori kontribusi cukup kuat antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja secara simultan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitungnya $17,650 > 3,19 F \text{ tabel}$.

102

5.2 Implikasi Teoritik dan P1

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana dalam pembahasan maka dapat dikemukakan implikasi teoritis. *Pertama*, berdasarkan fenomena di lapangan, kepala sekolah yang

menjalankan fungsi dan tugas manajerialnya dengan baik serta iklim kerja yang baik terbukti dapat meningkatkan kinerja guru. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam pembahasan mengenai hipotesis penelitian, membuktikan adanya kontribusi signifikan secara simultan kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Kedua, Hasil penelitian terkait kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur tidak sesuai dengan teori-teori yang mendasarinya yang diantaranya adalah sebagai berikut seperti penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Darmada, dkk menyatakan bahwa “jika kompetensi manajerial kepala sekolah meningkat, maka kinerja guru juga meningkat, Atep Yogaswara membuktikan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja guru”. Ketidaksesuaian ini dikarenakan beberapa faktor, pertama pandemi covid 19, Pandemi ini menyebabkan kegiatan pendidikan di seluruh negeri menjadi tidak teratur, kebijakan yang berubah-ubah karena perubahan zona di setiap wilayah dalam hal ini SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur mengakibatkan diujinya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengadaptasi setiap kebijakan.

Interaksi yang kurang intens antara kepala sekolah dengan guru yang disebabkan adanya pergantian shift kehadiran dalam mengadaptasi kebijakan *new normal*. Kedua, Selain itu dari hasil pengumpulan data melalui angket variabel kompetensi manajerial kepala sekolah pun tampak dari item per item ada kecenderungan pengisian tidak dibaca seutuhnya oleh responden sehingga mengakibatkan hasil analisis data menunjukkan tidak ada kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Ketiga, Hasil penelitian sebagaimana yang telah dibahas menunjukkan adanya hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, dan penelitian dalam pembahasan ini. Dengan diterimanya

hipotesis adanya kontribusi signifikan secara simultan kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru menunjukkan adanya pemaknaan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja guru maka perlu didukung dengan maksimalisasi kegiatan manajerial kepala sekolah dan iklim kerja yang baik secara bersamaan. Semakin tinggi tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja maka akan menciptakan peluang naiknya tingkat kinerja guru. Sebaliknya, semakin buruk dan menurun tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja yang maka semakin menurun juga kinerja seorang guru tersebut. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja secara bersamaan merupakan suatu yang urgensinya tidak diragukan lagi karena mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya kontribusi signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja secara simultan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, oleh karena itu peneliti menyarankan, pertama untuk setiap pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kompetensinya sebagai kepala sekolah sehingga mampu menciptakan iklim kerja yang baik dan kondusif yang nantinya akan mampu memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru di sekolah yang sedang dipimpin.

Kedua, bagi pemerintah dan Dinas Pendidikan diharapkan untuk terus mendukung seluruh kepala sekolah dengan memfasilitasi dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang nantinya mampu meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah.

Ketiga, untuk peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut yaitu melakukan penelitian pada variabel lain yang juga dapat berkontribusi terhadap kinerja guru, karena dalam penelitian ini ditemukan 57.1%, kinerja guru dikontribusikan oleh faktor lain